

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

USNATUN FITRIYAH  
0911010058/FE/IE

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

# ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

## USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Untuk Menyusun Skripsi S-1

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

USNATUN FITRIYAH  
0911010058/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

USULAN PENELITIAN

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Yang diajukan

USNATUN FITRIYAH  
0911010058/FE/IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

IR. HAMIDAH HENDRARINI,MSI

NIP. 196012271991032001

Tanggal:.....

Mengetahui,

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Yang diajukan

USNATUN FITRIYAH  
0911010058/FE/IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

IR. HAMIDAH HENDRARINI,MSI

Tanggal:.....

NIP. 196012271991032001

Mengetahui,

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Yang diajukan

USNATUN FITRIYAH

0911010058

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Ir. Hamidah Hendrarini, Msi

Tanggal : .....

NIP. 196012271991032001

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS

NIP. 196003301986031003

## SKRIPSI

### ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Di susun oleh :

USNATUN FITRIYAH  
0911010058 / FE/ EP

Telah dipertahankan dihadapan

Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Ir. Hamidah Hendrarini, Msi

Dr. Ririt Iriani, SE, ME, Ak

Sekretaris

Drs. Ec. H. M. Taufiq, MM

Anggota

Drs. Ec. Arief Bachtiar, Msi

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur yang tiada putus penulis persembahkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Surabaya”. Skripsi ini penulis ajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program Stara-1 jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ VETERAN” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perjanjian guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “VETERAN” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, MP selaku Ketua Program Studi Ekonomi Universitas Pembangunan “ VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Ibu IR. Hamidah Hendrarini, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama di perkuliahan.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda, Ibunda dan kakak-kakak ku, beserta keluarga tercinta dan orang terdekat ku yang selama ini telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Teman-teman ku IESP angkatan 2009, yang telah banyak memberikan informasi, support, dukungan dan telah banyak membantu penulis dalam memudahkan penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
10. Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam memudahkan penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih sebanyak – banyaknya.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kelanjutan pembuatan penelitian – penelitian yang sejenis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 07 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2.Landasan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian Bank .....	12
2.2.1.1 Fungsi dan Tugas Bank .....	13
2.2.1.2 Jenis-Jenis Bank .....	14



2.2.4.5 Hubungan Tingkat Suku Bunga terhadap	
Penyaluran Kredit.....	36
2.2.5 Dana Pihak Ketiga .....	36
2.2.5.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	36
2.2.5.2 Hubungan DPK terhadap penyaluran kredit.....	38
2.2.6 Inflasi .....	39
2.2.6.1 Pengertian Inflasi.....	39
2.2.6.2 Efek Inflasi.....	40
2.2.6.3 Teori Inflasi.....	41
2.2.6.4 Hubungan Inflasi terhadap penyaluran kredit .....	42
2.2.7 Jumlah Kantor Bank .....	43
2.2.7.1 Jenis-jenis Kantor Bank .....	44
2.2.7.2 Hubungan Jumlah Kantor Bank terhadap	
Penyaluran kredit.....	45
2.3 Kerangka Pikir.....	46
2.4 Hipotesis.....	48

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	49
3.2 Teknik Pengumpulan Sampel .....	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	51
3.4.1 Teknik Analisis .....	51
3.4.2 Uji Hipotesis.....	52
3.5 Pendekatan Asumsi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) .....	55
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	59
4.1.1 Keadaan Umum Kota Surabaya.....	59
4.1.2 Gambaran Umum Perbankan.....	60
4.1.3 perkembangan Perbankan di surabaya .....	61
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
4.2.1 Penyaluran Kredit .....	62

4.2.2 Perkembangan Tingkat Suku Bunga.....	63
4.2.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga.....	65
4.2.4 Perkembangan Inflasi .....	66
4.2.5 Perkembangan Jumlah Kantor Bank.....	67
4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE/Best Linier Unbiased Estimator) .....	68
4.3.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	72
4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan .....	74
4.3.3 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	76
4.3.4 Pembahasan.....	82
4.3.5 Bank Umum Tahun 2020.....	86
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Saran.....	89

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penyaluran Kredit pada Investasi tahun 2002-2011 .....	62
Tabel 2	Perkembangan Tingkat Suku Bunga tahun 2002-2011 .....	63
Tabel 3	Perkembangan Dana Pihak Ketiga tahun 2002-2011 .....	65
Tabel 4	Perkembangan Inflasi tahun 2002-2011 .....	66
Tabel 5	Perkembangan Jumlah Kantor Bank tahun 2002-2011 .....	67
Tabel 6	Tes Multikolinier.....	71
Tabel 7	Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman.....	72
Tabel 8	Analisis Varian (ANOVA).....	75
Tabel 9	Hasil Analisis Variabel X terhadap Y.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keinginan untu meminjam dan keterbatasan untuk memberi pinjaman menentukan besarnya tingkat suku bunga .....	28
Gambar 2	Teori Klasik tentang Tingkat Suku Bunga.....	29
Gambar 3	Teori Keynes tentang Tingkat Suku Bunga .....	31
Gambar 4	Teori Keynes Permintaan Uang, Penawaran dan Suku Bunga. 33	
Gambar 5	Kerangka Konseptual Paradigma Penelitian.....	47
Gambar 6	Kurva Uji F .....	53
Gambar 7	Kurva Distribusi t.....	55
Gambar 8	Statistik Durbin Watson .....	57
Gambar 9	Kurva Statistik Durbin Watson.....	69
Gambar 10	Distribusi Penerimaan / Penolakan Hipotesis Secara Simultan Atau Keseluruhan .....	75
Gambar 11	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) Terhadap Penyaluran Kredit (Y).....	77
Gambar 12	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) terhadap Penyaluran Kredit.....	79
Gambar 13	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Inflasi ( $X_3$ ) terhadap Penyaluran Kredit (Y).....	80
Gambar 14	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Variabel Jumlah Kantor Bank ( $X_4$ ) terhadap Penyaluran Kredit (Y) .....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Surabaya

Lampiran 2 : Analisis Regresi Linier Analisis beberapa penyaluran kredit Bank  
Umum di Surabaya

Lampiran 2 : Tabel Variables Entered/Removed

Lampiran 2 : Model Summary

Lampiran 2 : Anova

Lampiran 3 : Tabel Coefficients

Lampiran 3 : Tabel Coefficient Correlations

Lampiran 3 : Tabel Collinearity Diagnostics

Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics

Lampiran 4 : Tabel Correlations

Lampiran 5 : Tabel Pengujian F

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 7 : Tabel Durbin Watson

# ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI SURABAYA

OLEH :

Usnatun Fitriyah

## ABSTRAKSI

Sejak perkembangan bank menjadi indikator pertumbuhan ekonomi, masyarakat sudah tidak asing lagi terhadap keberadaan bank. Bank diidentifikasi dengan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Hal ini karena pokok Dereglulasi Perbankan dari pemerintah membuat masyarakat menjadi terbuka dan bertambah wawasan pengetahuannya tentang perbankan. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Jumlah Kantor Bank berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Oleh Bank Umum di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Badan Pusat Statistik cabang Surabaya mulai tahun 2002-2011, data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistik Program For Sosial Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ), Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ), Jumlah Kantor Bank ( $X_4$ ) terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Surabaya ( $Y$ ). Hal ini diketahui dari uji F yaitu diperoleh nilai  $F_{hitung} = 140,266 > F_{tabel} = 5,19$ . Sedangkan secara parsial, variabel Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) tidak berpengaruh nyata terhadap Penyaluran Kredit ( $Y$ ) dengan menggunakan uji t dimana  $t_{hitung} = -1,363 < 2,571$ , variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) berpengaruh secara nyata terhadap Penyaluran kredit ( $Y$ ) dimana  $t_{hitung} = 7,604 > t_{tabel} = 2,571$ , variabel Inlasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Penyaluran Kredit ( $Y$ ) dimana  $t_{hitung} = 0,595 < t_{tabel} = 2,571$ , variabel Jumlah Kantor Bank ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Penyaluran Kredit ( $Y$ ) dimana  $t_{hitung} = 2,081 < t_{tabel} = 2,571$ . Adapun variabel yang dominan terhadap Penyaluran Kredit ( $Y$ ) adalah Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ).

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ), Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ),  
Jumlah Kantor Bank ( $X_4$ ), terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank  
Umum Di Surabaya ( $Y$ ).

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi persaingan dalam bisnis perbankan sangat ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi persaingan juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk – produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut menjadikan masing – masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Persaingan antar bank tersebut tentunya akan lebih menguntungkan nasabah karena nasabah dapat memilih berbagai jasa perbankan yang ditawarkan. Kualitas produk dan layanan perbankan akan menentukan apakah lembaga perbankan tersebut mampu bersaing di pasar global atau tidak.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba – lomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak – banyaknya dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Berdasarkan pengalaman di lapangan atau bukti – bukti empiris, dana bank berasal dari modal sendiri dan cadangan modal hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva.

Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir,2008). Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya,2005).

Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit. Karena kegiatan pemberian kredit merupakan rangkaian kegiatan utama suatu bank, dimana pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan. Bila kita perhatikan neraca bank, akan terlihat oleh kita bahwa sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang diberikan, sedangkan bila kita perhatikan pula laporan laba rugi bank, akan terlihat oleh kita bahwa sisi pendapatan bank akan didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Ini dikarenakan aktivitas bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan. Karena hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya, dimana dengan melalui pemberian kredit akan banyak usaha pembayaran nasabah melalui rekeningnya sehingga tujuan dari pemberian kredit selain untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemberian kredit tersebut, juga untuk keamanan bank yaitu

keamanan untuk nasabah penyimpan sehingga dengan melalui kredit, bank akan menambah dananya dengan sendirinya. Karena kredit yang aman akan memberikan dampak yang positif bagi bank yaitu kepercayaan masyarakat pada bank akan bertambah.

Menurut Dahlan Siamat (2005) salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sebagaimana umumnya Negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi resiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus dikawal dengan manajemen risiko yang ketat (Info Bank News.com,2007).

Tugas bank dalam memberikan dan menyalurkan kredit merupakan kegiatan penting bagi bank guna menunjang perkembangan ekonomi masyarakat. Perkreditan mempunyai arti penting dalam berbagai aspek pembangunan meliputi bidang produksi baik pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan ataupun produksi bidang industry, investasi, (perdagangan ekspor, import, dan sebagainya). Dalam pembangunan sarana prasarana fisik seperti gedung – gedung, jembatan, irigasi, perumahan dan sebagainya.

Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat (Susilo, Triandaru, dan Santoso, 2006).

Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang di daerah – daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama kepada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar pemberian kredit khususnya kepada pedagang kecil. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

Manusia memerlukan kredit karena manusia merupakan homo economicus dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan harkatnya yang selalu meningkat, sedangkan kemampuannya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita – citanya, dalam hal ini manusia harus berusaha. Untuk meningkatkan usahanya atau untuk meningkatkan daya guna suatu barang, manusia sangat memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan.

Menurut Djoko Retnadi (2006) kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain – lain. Sementara menurut Sinungan (2000) kebijakan perkreditan harus memperhatikan beberapa factor seperti keadaan keuangan bank saat ini, pengalaman bank, dan keadaan perekonomian.

Melemahnya perekonomian dunia telah mengimbas pada menurunnya kinerja perekonomian Indonesia. Di sisi inflasi, melambatnya perekonomian dunia tentu menurunkan tekanan inflasi yang berasal dari harga barang internasional. Secara umum, tekanan inflasi di dalam negeri mereda. Meski demikian, Bank Indonesia masih mencermati beberapa resiko tekanan inflasi ke depan yang perlu terus diwaspadai. Menghadapi kondisi tersebut, Bank Indonesia memandang penting untuk menjaga kebijakan moneter yang tepat untuk dapat mencapai keseimbangan antara pencapaian sasaran inflasi dengan kestabilan ekonomi dalam jangka menengah dan panjang.

Tingkat suku bunga pinjaman dapat di pengaruhi oleh banyaknya dana simpanan pihak ketiga yang dapat berupa Deposito, Tabungan, dan Giro. Semakin banyak dana yang dihimpun maka pihak bank cenderung menurunkan tingkat suku bunga pinjamannya sehingga permintaan akan kredit meningkat. Demikian pula sebaliknya semakin semakin sedikit dana pihak ketiga yang dapat dihimpun, maka

pihak bank akan cenderung menaikkan tingkat suku bunga pinjamannya sehingga permintaan akan kredit menjadi menurun.

Dana pihak ketiga dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Dendawijaya (2003) mendefinisikan dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) berdampak pada kemampuan bank dalam memberikan kredit meningkat, sehingga berakibat pada peningkatan jumlah penyaluran kredit di masyarakat.

Disamping faktor tingkat suku bunga kredit yang dapat mempengaruhi permintaan kredit, faktor tingkat laju inflasi juga mempunyai pengaruh terhadap kredit yang disalurkan ke masyarakat. Jika suatu Negara atau daerah mengalami tingkat laju inflasi yang relatif tinggi, dimana harga-harga barang dan jasa akan mengalami kenaikan yang berlangsung terus menerus dalam waktu yang relatif lama yang dapat disebabkan oleh kelebihan permintaan terhadap kapasitas penawaran barang dan jasa serta nilai mata uangpun mengalami penurunan maka masyarakat akan segera membelanjakan dana atau simpanannya dari bank untuk membeli barang dan jasa sehingga keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank akan menurun.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghimpun dana yang terutama dari masyarakat luas, bank membuka kantor cabang guna memberikan kemudahan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut dalam



meningkatkan suatu usaha. Penyaluran kredit secara tepat waktu mempunyai pengaruh cukup berarti dalam mendorong kearah perbaikan pendapatan nasional. Bank memberikan kredit yang selektif dimana memperhatikan tingkat suku bunga. Dengan tingkat suku bunga yang rendah akan dapat meningkatkan penyaluran kredit.

Melalui penelitiannya Maharani (2011) menemukan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Hal serupa juga ditemukan oleh B.A. Pratama (2010) dan Soedarto (2004). Sementara hasil yang berbeda ditemukan oleh Setyati dimana DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan.

Penyaluran kredit oleh bank umum di Jawa Timur pada bulan Maret 2013 didominasi oleh sektor produktif yaitu kredit modal kerja dengan prosentase sebesar 58,20 persen dari total kredit. Kredit konsumsi dan investasi memiliki kontribusi lebih kecil yaitu masing-masing sebesar 28,16 persen dan 13,63 persen. Pertumbuhan penyaluran kredit relatif sama dengan kisaran pertumbuhan masing-masih sektor (modal kerja, investasi, dan konsumsi) sebesar 27 persen. Kredit UMKM yang mencerminkan perhatian dunia perbankan terhadap pembiayaan di sektor riil juga menunjukkan peningkatan. Jumlah kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Jawa Timur pada bulan Maret 2013 sebesar Rp70,39 triliun atau meningkat 11,48 persen. Kinerja penyaluran kredit UMKM terbesar didominasi oleh bank pemerintah dengan prosentase terhadap total kredit UMKM sebesar 56,05 persen.

Dalam upaya menunjang kesimambungan serta peningkatan pelaksanaan pembangunan lembaga perbankan sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat, khususnya dalam memberikan kredit kepada masyarakat, maka perlu dikaji faktor – faktor yang mempengaruhi kelancaran penyaluran kredit tersebut, antara lain tingkat suku bunga, dana pihak ketiga, tingkat inflasi, jumlah kantor bank. Sejauh ini belum diketahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga, dana pihak ketiga, tingkat inflasi, jumlah kantor bank terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Surabaya”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga kredit, Dana pihak ketiga (DPK), inflasi,dan Jumlah kantor bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Surabaya?
2. Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Surabaya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit, Dana pihak ketiga (DPK), inflasi, dan Jumlah kantor bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang mempunyai pengaruh paling dominan dari Dana pihak ketiga (DPK), inflasi, dan Jumlah kantor bank terhadap besarnya penyaluran kredit pada bank umum di Surabaya.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai salah satu bahan untuk memperoleh informasi atau gambaran beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank umum di Surabaya.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan studi oleh para mahasiswa dalam mempelajari pengaruh penyaluran kredit pada bank umum di Surabaya.